

**PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN LAGU TILAWAH DALAM EKSTRAKURIKULER
TILAWATIL QUR'AN DI MI NURUL ULUM LEBENG
KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
OKI NURHAYANTI
NIM: 1423301195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Oki Nurhayanti
NIM : 1423301195
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa makalah skripsi “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Lagu T’ilawah Dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh

Purwokerto, 22 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Oki Nurhayanti
NIM. 1423301195



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN LAGU TILAWAH
DALAM EKSTRAKURIKULER TILAWATIL QUR'AN DI MI NURUL ULUM
LEBENG KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Oki Nurhayanti, NIM : 1423301195, Jurusan Pendidikan Agama
Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa,
tanggal : 24 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

M. Misbah, M.Ag.
NIP.: 19741116 200312 1 001

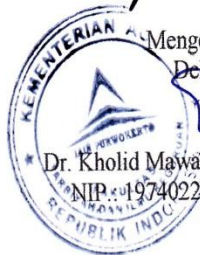
Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,

Dr. H. Munjin, M.Pd.I
NIP.: 19670305 199203 1 003

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi
Sdri. Oki Nurhayanti
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah saya melakukan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Oki Nurhayanti
NIM : 1423301195
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Lagu Tilawah Dalam
Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan
Sumpiuh Kabupaten Banyumas

Dengan ini, kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunafasyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Purwokerto, 23 Januari 2018

Pembimbing



M. Mubashir M. Ag

NIP. 19741116 200312 1 001

**PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN LAGU TILAWAH DALAM EKSTRAKURIKULER TILAWATIL
QUR'AN DI MI NURUL ULUM LEBENG KECAMATAN SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS**

**OKI NURHAYANTI
NIM. 1423301195**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini berangkat dari pembelajaran membaca al-Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas menggunakan lagu, dimana lagu-lagu tersebut adalah lagu-lagu yang terdapat dalam Tilawatil Qur'an. Selain itu siswa siswi di MI tersebut mempunyai prestasi dalam bidang Tilawatil Qur'an, dan hampir setiap tahun mendapatkan juara. Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an adalah proses belajar dan mengajar antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan berupa membaca al-Qur'an dengan lagu-lagu dalam Tilawatil Qur'an yang terdiri dari lagu *Bayyati*, lagu *Shoba*, lagu *Hijas*, lagu *Nahawan*, lagu *Sika*, lagu *Rasta Alan Nawa*, lagu *Jiharka*, lagu *Banjaka*, dan lagu *Bayyati* penutup yang diadakan di luar jam pelajaran oleh madrasah.

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. mengambil lokasi penelitian di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber dari kepala MI Nurul Ulum Lebeng, guru ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an, juga pengamatan langsung dalam pembelajaran membaca al-qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an. Analisis yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas materi yang digunakan adalah makro *tilawah* Q.S al-Baqarah: 1-7 dengan sistem yang diterapkan adalah klasikal dan individual, metode demonstrasi, metode drill/latihan, dengan metode sorogan, metode ceramah, dan metode pemberian tugas. Lagu yang dipelajari adalah lagu Tilawah *bayyati*, *hijaz*, *nahawan*, dan *rost*. Evaluasi dilaksanakan setiap hari dalam bentuk *pre test* dan evaluasi harian.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Lagu Tilawah

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

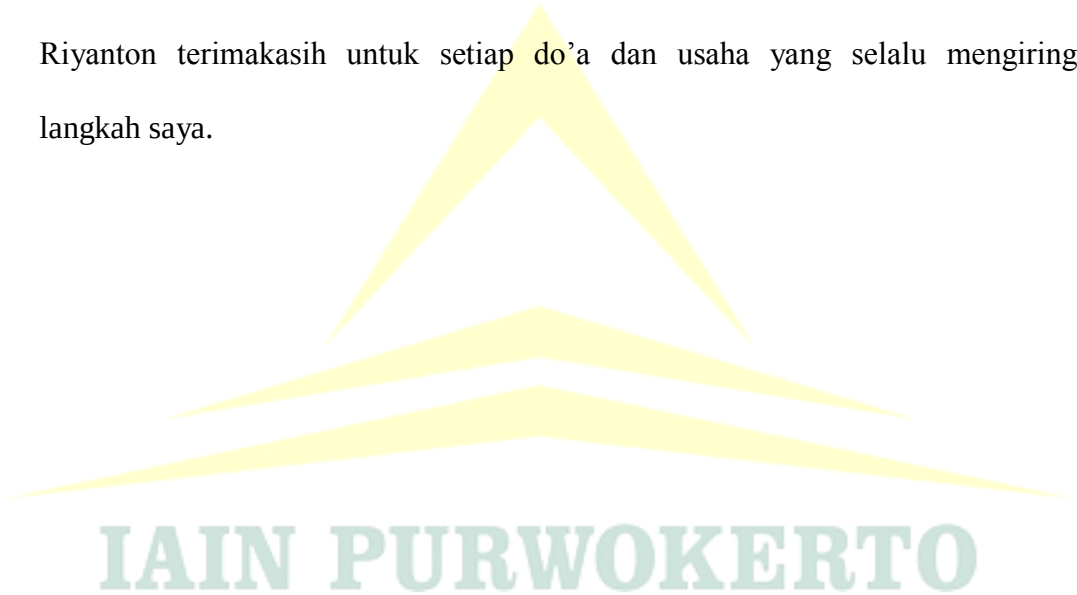
bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi tanpa adanya halangan suatu apapun.
2. Kedua orang tua saya Bapak Sardjono dan Ibu Sudiyah terimakasih untuk setiap do'a dan usaha yang selalu mengiringi langkah saya.
3. Keempat kakak saya Nanang Setiana, Naeli Sofiati, Umi Ana Setiani, dan M. Riyanton terimakasih untuk setiap do'a dan usaha yang selalu mengiringi langkah saya.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN DENGAN LAGU TILAWAH DALAM EKSTRAKURIKULER TILAWATIL QUR’AN DI MI NURUL ULUM LEBENG KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S. Pd pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

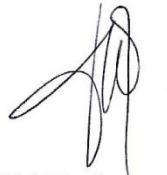
Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. M. Misbah, M.Ag., Dosen Pembimbing penulis yang telah membimbing dengan tulus kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Dr. Rohmat, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
12. Segenap dosen dan staff administrasi IAIN Purwokerto.
13. Suratno, S.Pd.SD., kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Lebeng
14. Yuni Sudiasih, S.Pd.I., guru ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Lebeng.
15. Kedua orang tua dan kakak saya, terimakasih untuk setiap do'a dan usaha yang selalu mengiringi langkah saya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman seperjuangan PAI E 2014, terimakasih untuk 4 tahun ini yang telah mengajarkan kebersamaan yang indah kepada penulis.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal sholeh yang diterima oleh-Nya. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Purwokerto, 22 Januari 2018



Oki Nurhayanti
1423301195



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN	
LAGU DAN EKSTRAKURIKULER TILAWATI QUR'AN	
A. Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Lagu	17

1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Lagu	17
2. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Quran	21
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Membaca Al-Quran	23
4. Macam-Macam Lagu Tilawatil Qur'an	25
B. Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an	31
1. Pengertian Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an	31
2. Tujuan Ekstrakurikuler	33
3. Prinsip-Prinsip Ekstrakurikuler	34
C. Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Lagu Dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an	35
1. Tujuan Pembelajaran	35
2. Materi Pembelajaran	38
3. Metode Pembelajaran	40
4. Media Pembelajaran	44
5. Evaluasi	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Fokus Penelitian	53
C. Sumber Data	53
D. Metode Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data	60

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	63
1. Profil Madrasah.....	63
2. Letak Geografis.....	64
3. Sejarah Berdiri	64
4. Visi dan Misi.....	66
5. Struktur Organisasi.....	67
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Murid	68
7. Sarana Dan Prasarana.....	72
B. Penyajian Data	73
C. Analisis Data	88

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
C. Penutup.....	105

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Susunan Komite Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Lebeng
Tabel 2	Susunan Pengurus Yayasan Nurul Ulum Lebeng
Tabel 3	Data Guru
Tabel 4	Data Guru
Tabel 5	Data Siswa
Tabel 6	Daftar Peserta Ekstra Kurikuler Tilawah Al Qur'an MI Nurul Ulum Lebeng Tahun Pelajaran 2017/2018
Tabel 7	Sarana dan Prasarana
Tabel 8	Makro Tilawatil Qur'an MI Nurul Ulum Lebeng
Tabel 9	Teknik Klasikal
Tabel 10	Penerapan Teknik Klasikal
Tabel 11	Penerapan Teknik Klasikal
Tabel 12	Alokasi Waktu
Tabel 13	Penilaian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi

Lampiran 2. Hasil Wawancara

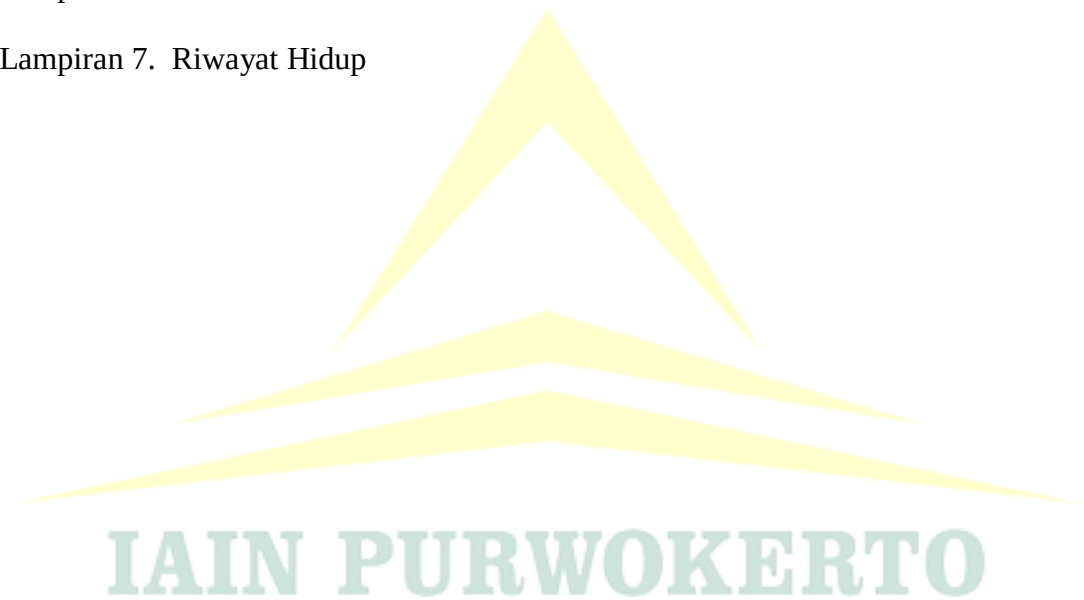
Lampiran 3. Hasil Observasi

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 5. Surat - surat

Lampiran 6. Sertifikat

Lampiran 7. Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. John Dewey dalam Jalaluddin, dkk menyatakan, bahwa pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Pernyataan ini setidaknya mengisyaratkan bahwa bagaimanapun sederhananya suatu komunitas manusia, memerlukan adanya pendidikan. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dari komunitas tersebut akan ditentukan aktivitas pendidikan di dalamnya. Sebab pendidikan secara alami merupakan kebutuhan hidup manusia.¹

Pendidikan Islam merupakan kebutuhan mutlak untuk dapat melaksanakan Islam sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah. Berdasarkan makna ini, maka pendidikan Islam mempersiapkan diri manusia guna melaksanakan amanat yang dipikulkan kepada-nya. Ini berarti, sumber-sumber Islam dan pendidikan Islam itu sama, yakni al-Qur'an dan Sunnah Rasul.²

Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang membacanya merupakan suatu ibadah.³ Definisi al-Qur'an yang merupakan kesepakatan jumhur ulama' adalah kalam Allah yang

¹ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), hlm. 67

² Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metoda Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Di Sekolah, Dan Di Masyarakat*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 1992), hlm. 41

³ Rusyidie Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an Dan Ulumul Hadits*, (Yogyakarta: Ircisod, 2015), hlm. 23

berupa mukjizat yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril as, tertulis dalam *mushaf* diriwayatkan kepada kita dengan *muttawatir*. Membacanya merupakan ibadah, diawali dengan al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.⁴

Sesungguhnya syariat Islam adalah dari Allah SWT pencipta seluruh alam dan termasuk manusia di dalamnya. Konsekuensi bagi kaum muslimin adalah menerima al-Qur'an secara lengkap dan seutuhnya sebagai pedoman hidup. Umat Islam berpegang teguh baik pada ucapan maupun perbuatan baik atas pribadi, keluarga, masyarakat, organisasi maupun Negara.⁵

Pengertian membaca secara etimologis sama dengan dalam arti “menghimpun” huruf-huruf dan kata-kata (sehingga memperoleh pengertian). Pengertian membaca di sini tidak harus membaca tulisan yang tertulis, atau tidak memerintahkan umat untuk membaca hanya al-Qur'an dan hadits Nabi saw, tetapi lebih luas dari itu, bacalah alam berkembang ini, untuk memperoleh keyakinan tentang adanya si pencipta dan untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kepentingan umat demi meningkatkan kesejahteraan mereka, bukan untuk menimbulkan permusuhan sehingga masing-masing pihak berusaha menghancurkan pihak lain.⁶

Banyak ayat al-Qur'an dan hadits Rasulullah saw yang mendorong manusia untuk membaca al-Qur'an dengan menjanjikan pahala dan balasan yang besar dengan membacanya.

⁴ Mawardi Abdullah, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Stain Jember Press, 2011), hlm. 4

⁵ Teuku Amiruddin, *Orientasi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2000), hlm. 89-90

⁶ Nashrudin Baidan, *Tafsir Maudhu'i Solusi Qur'ani Atas Masalah Sosial Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 81-82

Allah SWT berfirman

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تَجَرَّةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُوفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۚ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rizki yang Kami anugrahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha mensyukuri.” (Faatir: 29-30)

Al-Qur'an memiliki pengaruh yang besar bagi hati manusia, diikuti oleh semua orang yang mendengarkannya, baik ia muslim maupun kafir. Inilah yang membuat kaum musyrik dari penduduk Mekah berusaha untuk mengganggu orang yang membacanya karena takut berpengaruh terhadap kaum wanita, anak-anak, dan orang tua mereka, sehingga juga akan mempengaruhi mereka. Dan yang mereka takutkan, selanjutnya mereka beriman terhadap risalah Nabi yang diutus oleh Allah SWT kepada mereka.⁷

Diantara etika membaca al-Qur'an yang disepakati oleh para ulama adalah memperbagus suara saat membaca al-Qur'an tentunya adalah indah bahkan ia amat indah. Namun, suara yang indah akan menambah keindahannya sehingga menggerakkan hati dan menggoncangkan kalbu. Ada banyak hadits sahih tentang jika pembaca tidak indah suaranya, maka ia disunnahkan untuk

⁷ Yusuf Al-Qardhawi, *Berintraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 225-230

mengusahakan semampunya untuk membacanya dengan indah, sebatas tidak sampai memanjang-manjangkannya.

Membaca al-Qur'an dengan lagu, menurut pendapat asy-Syafi'i dalam kitab *al-Mukhtashar*, sebagaimana di nukil dalam buku karya Yusuf al-Qardhawi, tidak mengapa. Hal yang memakruhkannya adalah yang berlebihan dalam memanjangkan dalam baris dan huruf, sehingga fathah menjadi alif, dhamah menjadi waw, dan kasrah menjadi ya, atau mengidghomkan pada tempat yang bukan idgham.⁸

An-Nawawi mengatakan sebagaimana di nukil dalam buku karya Yusuf al-Qardhawi bahwa disunnahkan meminta orang yang suaranya bagus membaca al-Qur'an dan mendengarkan bacaannya itu berdasarkan hadits shahih. Dan tidak mengapa jika sekelompok orang berkumpul untuk membaca al-Qur'an, membacanya dengan bergantian, yaitu sebagian orang membaca beberapa ayat kemudian dilanjutkan oleh orang berikut dengan membaca ayat selanjutnya.

Abdullah bin Mas'ud adalah seorang ahli dalam seni baca al-Qur'an yang memiliki suara merdu dan pandai membaca al-Qur'an. Bacaan yang baik mempunyai pengaruh tersendiri bagi pembaca dan pendengar dalam memahami makna-makna al-Qur'an dan menangkap kemukjizatnya, secara khusyuk dan rendah diri. Rasulullah saw. Bersabda:

"Barang siapa ingin membaca al-Qur'an dengan tepat ketika diturunkan, hendaklah ia membacanya menurut bacaan Ibnu Ummi Abd" Ibnu Ummi Abd yaitu Ibnu Mas'ud.

⁸ Yusuf Al-Qardhawi, *Berintraksi Dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 223-234

Para ulama, dahulu dan sekarang, menaruh perhatian besar terhadap *Tilawah* (cara membaca al-Qur'an sehingga pengucapan lafazh-lafazh al-Qur'an menjadi baik dan benar.⁹ Pengembangan dan pembinaan Tilawatil Qur'an di beberapa daerah termasuk Banyumas terkendala dengan sangat minimnya ustaz/guru yang menguasai ilmu seni baca al-Qur'an sehingga seorang ustaz/guru yang memiliki kemampuan seni baca al-Qur'an menjadi sesuatu yang mahal dan langka. Untuk mengundangnya memerlukan perencanaan waktu dan biaya yang tinggi. Apalagi ustaz/guru yang sudah kelas propinsi maupun nasional.

Para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan juga para penyuluh Pendidikan Agama Islam yang diharapkan bisa mengajarkan Tilawatil Qur'an juga terkendala sangat sedikit yang mempunyai kemampuan mengajarkan tilawah. Di sisi lain para ustaz/guru yang mempunyai kemampuan seni baca al-Qur'an, banyak diantara mereka yang tidak paham lagu-lagu *tilawah* dan tidak bisa mengikuti perkembangan variasi lagu sehingga lagunya terkesan ketinggalan zaman.¹⁰

Seiring dengan tujuan pendidikan bahwa sekolah harus mengembangkan budaya agama di sekolah, sebab itu kegiatan ekstrakurikuler terutama bidang agama sangat membantu dalam pengembangan PAI di sekolah terutama dalam pengembangan budaya religius tersebut. Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekolah-sekolah juga dituntut untuk memberikan alokasi

⁹ Syaikh manna' Al-Qathan, *Pengantar studi ilmu al-Qur'an*,. (Jakarta timur: pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 229

¹⁰ Faidus Sa'ad, *Panduan Pembelajaran Tilawatil Qur'an Dengan Software*, (Banyumas: LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an) Kabupaten Banyumas, 2011), hlm. 22

waktu pada aspek kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk pengembangan diri setara dengan 2 jam pelajaran. Seiring peran sentral agama dalam pendidikan, maka bentuk pengembangan diri tersebut digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan.¹¹

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2017 dan wawancara terhadap guru PAI di MI Nurul Ulum Lebeng kecamatan Sumpiuh yaitu ibu Yuni Sudiasih S.Pd.I. mengenai ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an, peneliti mendapat informasi bahwa pembelajaran membaca al-Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng menggunakan lagu, dimana lagu-lagu tersebut adalah lagu-lagu yang terdapat dalam Tilawatil Qur'an. Dan siswa siswi di MI tersebut mempunyai prestasi dalam bidang tersebut, dan hampir setiap tahun mendapatkan juara. Prestasi yang didapatkan antara lain: juara 1 lomba Tilawatil Qur'an putra tingkat kecamatan pada tahun 2014, juara 1 lomba Tilawatil Qur'an putra tingkat kecamatan pada tahun 2016, dan juara 1 Tilawatil Qur'an tingkat kecamatan pada tahun 2017.¹² Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Lagu Tilawatil Qur'an Dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas".

¹¹ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religious Di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 112

¹² Wawancara Guru Tilawatil Qur'an pada Hari Rabu 7 Juni 2018, Pukul 09.00

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Lagu Tilawah

Pembelajaran adalah usaha untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu atau pembelajaran adalah usaha untuk terciptanya situasi belajar sehingga yang belajar memperoleh atau meningkatkan kemampuannya. Pembelajaran di sekolah hanya dilakukan oleh guru sebagai pengajar dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan/pembelajaran. Dalam kerangka itu maka pembelajaran merupakan suatu kompetensi atau tugas seorang guru.¹³ Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu Tilawatil Qur'an adalah proses belajar dan mengajar antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan berupa membaca al-Qur'an dengan lagu-lagu dalam Tilawatil Qur'an.

2. Ektrakurikuler Tilawatil Qur'an

Ektrakurikuler dalam adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.¹⁴ Tilawatil Qur'an merupakan seni baca al-Qur'an. Jadi, ektrakurikuler Tilawatil Qur'an adalah kegiatan yang diadakan di luar jam pelajaran oleh sekolah/madrasah untuk

¹³ Jamaluddin Dkk, *Pembelajaran Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 30

¹⁴ Lampiran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. Hlm. 2

meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan seni baca al-Qur'an.

Berdasarkan definisi operasional tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas adalah penelitian yang memfokuskan pada pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu pada ruang lingkup proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu Tilawatil Qur'an dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Lagu Tilawah Dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas?”.

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu Tilawah dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

Dapat menambah khasanah dan intelektual Islam serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi:

1) Peneliti

Memberikan wawasan dan meningkatkan keaktifan peneliti di dalam melatih pola berpikir secara ilmiah, berlatih mandiri dan berpengalaman bagi kehidupannya di masa yang akan datang terutama tentang pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an.

2) Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan dapat memberikan solusi untuk penunjang keberhasilan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu tilawah melalui ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an.

3) Masyarakat

Sebagai bahan informasi bagi masyarakat luas untuk ikut membantu dan berpartisipasi dalam mensukseskan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng, sehingga terjalin

hubungan dan kerjasama yang baik antara siswa dengan masyarakat sekitar.

E. Kajian Pustaka

1. Kerangka Teori

Pembelajaran adalah usaha untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu atau pembelajaran adalah usaha untuk terciptanya situasi belajar sehingga yang belajar memperoleh atau meningkatkan kemampuannya. Pembelajaran disekolah hanya dilakukan oleh guru sebagai pengajar dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan/pembelajaran. Dalam kerangka itu maka pembelajaran merupakan suatu kompetensi atau tugas seorang guru.¹⁵

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶ Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu tilawah adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan

¹⁵ Jamaluddin Dkk, *Pembelajaran Perspektif...*, hlm. 30

¹⁶ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2015), hlm. 38-39

oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan berupa membaca al-Qur'an dengan lagu-lagu yang terdapat pada Tilawatil Qur'an.

Lagu-lagu pokok dalam seni baca al-Qur'an dibagi menjadi sembilan, yaitu: lagu *Bayyati*, lagu *Shoba*, lagu *Hijas*, lagu *Nahawan*, lagu *Sika*, lagu *Rasta Alan Nawa*, lagu *Jiharka*, lagu *Banjaka*, dan lagu *Bayyati* penutup. Namun, yang lazim dipakai di Indonesia ada tujuh macam, yaitu: lagu *Bayyati*, lagu *Shoba*, lagu *Hijas*, lagu *Nahawan*, lagu *Sika*, lagu *Rasta Alan Nawa*, dan lagu *Jiharka*.

a. Lagu *bayyati* (*Husaini*)

Lagu *Bayyati* adalah *Adagio* yaitu gerak lambat.

b. Lagu *Shoba* (*Maya*)

Shoba adalah *Allegro* yaitu gerak ringan dengan cepat.

c. Lagu *Hijaz*

Hijaz adalah *Grave* yaitu gerak lambat dan khidmat.

d. Lagu *Nahawan* (*Iraqi*)

Nahawan adalah *Allegro* yaitu gerak ringan dan cepat.

e. Lagu *Sika*

Sika adalah *Grave* yaitu gerak lambat dan khidmat.

f. Lagu *Rost* dan *Rosta Alan nawa*

Rost adalah *Allegro* yaitu gerak ringan dan cepat. Lagu *Jiharka*

g. Lagu *Jiharka*

Jiharka adalah *Allegro* yaitu gerak ringan dan cepat. (Sa'ad, 2011: 13-17)

h. *Banjaka*

Lagu *Banjaka/ Rakbi* hanya khusus untuk lagu-lagu dalam bacaan tartilul Qur'an dan lagu-lagu nyanyian (Qosidah) saja, dan jarang sekali bahkan hampir tidak pernah sama sekali diterapkan (dipakai) dalam bacaan Tilawatil Qur'an. Kemungkinan besar karena lagu tersebut kurang begitu cocok jika dipraktekkan.

i. *Bayyati* (Penutup)

Setiap bentuk susunan lagu Tilawatil Qur'an terutama yang bersifat formal. Selalu diakhiri dengan Lagu *Bayyati* penutup.¹⁷

2. Penelitian Relevan

Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

Pertama, Skripsi Yakhsan¹⁸ yang berjudul “*Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al- Qur'an Bagi Santri Di Jam'iyah Murottilil Qur'anil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*”. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang diterapkannya Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil al-Qur'an di Jam'iyah Murottilil Qur'anilkarim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Karena itu peneliti ingin mengetahui lebih jauh melalui penelitian ini bagaimana langkah-langkah dan hasil penerapan metode tartili di Jam'iyah Murottilil Qur'anil karim, apa faktor pendukung dan faktor

¹⁷ M. Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an*, (Surabaya: Apollo Surabaya, 1995), hlm. 45-47

¹⁸ Yakhsan, “*Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al- Qur'an Bagi Santri Di Jam'iyah Murottilil Qur'anil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*”, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

penghambat Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil al-Qur'an Bagi Santri di Jam'iyah Murottilil Qur'anil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Keterkaitan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis terletak pada objeknya yaitu mengenai pembelajaran membaca al-Qur'an. Perbedaannya adalah terletak pada metode pembelajaran membaca al-Qur'an jika skripsi yang ditulis oleh saudara Yakhsan mengenai metode tartili, sedangkan skripsi yang akan ditulis adalah tilawati. Subjek penelitian skripsi yang di tulis oleh saudara Yakhsan di Jam'iyah Murottilil Qur'anil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, sedangkan skripsi yang akan ditulis di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Kedua, Skripsi Asih Sujariyah¹⁹ yang berjudul *"Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Di SD N 1 Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga"* Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan mengenai penerapan metode tartili dalam pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga. Subjek penelitian ini adalah Guru, dan Siswa SD N 1 Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga.

Keterkaitan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis terletak pada objeknya yaitu mengenai pembelajaran membaca al-Qur'an. Perbedaannya adalah terletak pada metode pembelajaran membaca al-Qur'an,

¹⁹ Asih Sujariyah,. *"Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Di Sd N 1 Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga"*, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2016)

jika skripsi yang ditulis oleh saudari Asih Sujariyah mengenai metode tartili, sedangkan skripsi yang akan ditulis adalah tilawati. Subjek penelitian skripsi yang ditulis oleh saudari Asih Sujariyah di SD N 1 Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga, sedangkan skripsi yang akan ditulis di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Ketiga, Skripsi Siti Mutmainnah²⁰ yang berjudul *“Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur`an di MI Al-Falah Beran Ngawi”* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; 1) Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur`an, 2) penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al- Qur`an di MI Al-Falah Beran Ngawi.

Keterkaitan antara skripsi tersebut dengan skripsi yang akan ditulis terletak pada objeknya yaitu mengenai pembelajaran membaca al-Qur`an dengan metode tilawati. Perbedaannya adalah subjek penelitian skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Mutmainnah di MI Al-Falah Beran Ngawi, sedangkan skripsi yang akan ditulis di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata

²⁰ Siti Mutmainnah, *“Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur`An Di MI Al-Falah Beran Ngawi”*, (Skripsi IAIN Walisongo Semarang, 2011)

pengantar, dan daftar isi. Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab pertama pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama, pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu tilawah memuat tentang pengertian pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu tilawah, tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an, prinsip-prinsip pembelajaran membaca al-Qur'an, dan macam-macam lagu Tilawatil Qur'an. Sub bab kedua, ekstrakurikuler tilawatil Qur'an yang terdiri dari: pengertian ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an, tujuan ekstrakurikuler, prinsip-prinsip ekstrakurikuler. Sub bab ketiga, proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan lagu dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an yang terdiri dari: materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi.

Bab ketiga metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat penyajian dan analisis data yang meliputi: pertama, keadaan umum MI Nurul Ulum Lebeng kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang terdiri dari profil sekolah, letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru karyawan, dan murid, serta sarana dan prasarana. Kedua, penyajian data proses pembelajaran al-Qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng kecamatan Sumpiuh Kabupaten

Banyumas, dan ketiga, analisis data terhadap proses pembelajaran al-Qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Bab kelima penutup terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, daftar lampiran, daftar gambar, dan riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Lagu tilawah Dalam Ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas” dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca al-Qur’an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an di MI Nurul Ulum Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas materi yang digunakan adalah makro *tilawah* Q.S al-Baqarah: 1-7 dengan sistem yang diterapkan adalah klasikal dan individual, metode demonstrasi, metode drill/latihan, dengan metode talaqqi, dan metode pemberian tugas. Lagu yang dipelajari adalah lagu Tilawah *bayyati, hijaz, nahawan, dan rost*.

Evaluasi dalam pembelajaran membaca al-qur’an dengan lagu tilawah dilaksanakan setiap hari dalam bentuk pre test yang bertujuan untuk memperlancar bacaan siswa dan harian untuk kenaikan ayat selanjutnya. Bentuk evaluasi dibuat sesuai dengan penilaian yang biasa dilakukan dalam perlombaan mengingat target diadakan ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an adalah prestasi dalam bidang tersebut dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran Tilawatil Qur’an adalah Tartil membaca al-Qur’an.

B. Saran

Agar lebih berhasil dalam mengajarkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lagu tilawah dalam ekstrakurikuler tilawatil qur'an kepada anak didik, peneliti menyarankan:

1. Kepada Pengurus MI Nurul Ulum Lebeng, diharapkan untuk mempersiapkan kader guru yang berkualitas dan diutamakan orang yang benar-benar bisa mengajarkan Tilawatil Qur'an yang memiliki ijazah Tilawatil Qur'an.
2. Kepada Guru Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an, diharapkan:
 - a. Meningkatkan ketrampilan dalam Tilawatil Qur'an dengan selalu mencoba belajar dan memahami karakter para siswa dalam belajar Tilawatil Qur'an.
 - b. Menggunakan semua lagu-lagu dalam Tilawatil Qur'an tidak hanya yang biasa dilombakan saja.
 - c. Menggunakan materi yang lebih bervariasi tidak hanya makro tilawati Q.S al-Baqarah: 1-7 saja.
3. Kepada Wali Siswa, diharapkan:
 - a. Untuk meluangkan waktu mendampingi dan lebih baiknya lagi membimbing belajar Tilawatil Qur'an ketika anak di rumah.
 - b. Selalu mendukung dan memotivasi anak dalam belajar Tilawatil Qur'an.
4. Kepada Siswa, diharapkan:
 - a. Berusaha mengulang pelajaran kembali di rumah ayat pembelajaran Tilawatil Qur'an yang telah diajarkan guru ketika ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di MI Nurul Ulum Lebeng.
 - b. Tetap semangat untuk belajar Tilawatil Qur'an.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil'alamin penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan segala karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam rangka penyusunan skripsi ini. Baik fikiran, tenaga maupun materi bagi penulis, semoga dapat membahagiakan dan menjadi amal sholeh di sisi Allah SWT.

Dengan segenap keterbatasan yang dimiliki penulis baik kemampuan maupun pengetahuan sehingga mempengaruhi dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis menyadari betul skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan melainkan banyak kesalahan dan kekeliruan. Sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, khususnya bagi penulis dan semua pembaca pada umumnya, amiin...

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 22 Januari 2018

Peneliti,

Oki Nurhayanti
NIM. 1423301195

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mawardi. 2011. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Stain Jember Press.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berintraksi Dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Qathan, Syaikh manna'. 2006. *Pengantar studi ilmu al-Qur'an*. Jakarta timur: pustaka al-Kautsar.
- Amiruddin, Teuku. 2000. *Orientasi Manajemen Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-Prinsip Dan Metoda Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Di Sekolah, Dan Di Masyarakat*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Anwar, Rusyidie. 2015. *Pengantar Ulumul Qur'an Dan Ulumul Hadits*. Yogyakarta: Ircisod.
- Arief, Armai. 2001. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta selatan: ciputat pers.
- Atmaja, Nanda Pramana. 2016. *Buku Super Lengkap Evaluasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Baidan, Nashrudin. 2001. *Tafsir Maudhu'I Solusi Qur'ani Atas Masalah Social Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiyah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto, Tutik Rachmawati. 2015. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: rineka cipta.
- Depdikbud. 2014. *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat Smp*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Hasan, Abdurrohik dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan (Edisi Revisi)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Social*. Jakarta: Salmha Humanika.

- Ishak, Muhammad. *“Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Daam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mas Al Ma'sum Stabat”*. Edu Riligia: Vol I. No. 4. Oktober-Desember 2017.
- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Jamaluddin, Dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lampiran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: PT remaja rosdakarya offset.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. Misbachul, 1995. *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an*. Surabaya: Apollo Surabaya.
- Mutmainnah, Siti. 2011. *“Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur`An Di MI Al-Falah Beran Ngawi”*, Skripsi IAIN Walisongo Semarang.
- Nurkancana, Wayan dan Sunartana. 1982. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Qawi, Abdul. *“Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara”*. Jurnal Ilmiah Islam Futura. Vol 16. No.2. Februari 2017.
- Sa'ad, Faidus. 2011. *Panduan Pembelajaran Tilawatil Qur'an Dengan Software*. Banyumas: LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an) Kabupaten Banyumas.
- Sadiman, Arief S dkk. 1986. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religious Di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kauntitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2004. *Madrasah Dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi, Dan Aksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pengajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujariyah, Asih. 2016. “*Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Di Sd N 1 Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga*”. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Syah, Darwyn Dkk. 2006. *Perencanaan Sistem Pengajaran pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Thoha, Habib dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Yuyun Ari. 2015. *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Yakhsan. 2016. “*Implementasi Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Tartil Al- Qur'an Bagi Santri Di Jam'iyah Murottilil Qur'anil Karim Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*”, Skripsi IAIN Purwokerto.

